



## Pengembangan Media Poster Muatan PPKN Materi Pancasila Kelas IV

Nurul Raihan Fauziah<sup>1\*</sup>, Nurul Kemala Dewi<sup>1</sup>, Ilham Syahrul Jiwandono<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i3.2085](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2085)

Received: 15 Juni, 2022

Revised: 28 Agustus, 2022

Accepted: 02 September, 2022

**Abstract:** Learning media has a very important role in learning, learning media is also one part of the use of technology. Teachers and students are required to have skills in the use of science and technology. This study aims to produce a product and determine the feasibility, attractiveness, and how to make poster media that has been developed. The type of research used is R&D (Research and Development) research using the ADDIE research model (Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery, and Evaluation). This study uses qualitative and quantitative data with data collection techniques using documentation and questionnaires. The subjects of this study were 6 to 12 fourth grade students at SDN 27 Ampenan and the object of this research was the poster media of Pancasila and Citizenship Education content material Pancasila theme 4 sub-themes 1,2, and 3. The results of the research from material expert validators showed that the material on the poster media got very decent criteria with a score of 83%, from media expert validators showed that the media on the posters got very decent criteria with a score of 88%, the assessment of 6 students in the small group trial of poster media got interesting criteria with a score of 96%, and 12 students in the large group trial of poster media received attractive criteria with a score of 97%. The poster media for Pancasila and Citizenship Education theme 4 sub-themes 1,2, and 3 received an average of very decent criteria so that the poster media that had been developed could be used in schools without any material or visual revisions.

**Keywords:** Media posters, PPKn, science and technology

**Abstrak:** Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, media pembelajaran juga merupakan salah satu dari bagian pemanfaatan teknologi. Guru dan siswa dituntut untuk memiliki keterampilan dalam penggunaan IPTEK. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk dan mengetahui kelayakan, kemenarikan, serta bagaimana langkah pembuatan media poster yang telah dikembangkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian R&D (*Research and Development*) menggunakan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery, and Evaluation*). Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Subjek penelitian ini 6 sampai 12 peserta didik kelas IV di SDN 27 Ampenan dan objek penelitian ini adalah media poster muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi Pancasila tema 4 subtema 1,2, dan 3. Hasil penelitian dari validator ahli materi menunjukkan bahwa materi pada media poster mendapat kriteria sangat layak dengan skor 83%, dari validator ahli media menunjukkan bahwa media pada poster mendapat kriteria sangat layak dengan skor 88%, penilaian 6 orang peserta didik pada uji coba kelompok kecil terhadap media poster mendapat kriteria menarik dengan skor 96%, dan penilaian 12 orang peserta didik pada uji coba kelompok besar terhadap media poster mendapat kriteria menarik dengan skor 97%. Media poster muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tema 4 subtema

1,2, dan 3 mendapat rata-rata kriteria sangat layak sehingga media poster yang telah dikembangkan dapat digunakan di sekolah tanpa adanya revisi dari segi materi maupun visual.

**Kata kunci:** Media poster, PPKn, IPTEK

## PENDAHULUAN

Tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas (Mantiri, 2019). Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia di bidang pendidikan tentunya perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan pada materi dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu berpikir logis dan kritis (Ramdani, et al., 2021). Menurut Jiwandono (dalam Saputra, 2022:62) untuk menanamkan karakter yang baik guru dituntut untuk mampu mengajarkan nilai-nilai karakter dengan baik kemudian membiasakan siswa menerapkan karakter tersebut. Untuk mewujudkan dan menanamkan karakter yang baik pada siswa, maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pendidikan kewarganegaraan menurut rumusan Departemen Pendidikan Nasional adalah disiplin ilmu yang menitikberatkan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu memenuhi hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NKRI 1945. Menurut Mardalena (dalam Parawangsa, E. 2021) hakekat PKn di SD adalah memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Jadi, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan diharapkan mampu memberikan perhatiannya kepada pengembangan nilai, moral, dan sikap perilaku siswa (Gesmi, I.& Hendri, 2018). Hastuti (dalam Suratman, 2021) menyatakan muatan materi PPKn pada jenjang sekolah dasar, umumnya bersifat teoritis, abstrak dan sulit dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, Jiwandono (dalam Suratman, 2021:204) menyatakan dalam memberikan materi untuk berbagai konsep PPKn harus dapat dipahami oleh peserta didik sehingga kualitas hasil belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Namun, untuk memotivasi siswa dalam belajar, memperluas informasi, mempermudah siswa untuk

memahami materi, serta meningkatkan konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung perlu dilakukannya sebuah inovasi dalam pembelajaran, salah satunya yaitu adanya inovasi terhadap media pembelajaran yang digunakan guru pada saat mengajar di kelas. Jiwandono (dalam Mauliddia, 2022:729) mengatakan bahwa pembelajaran di abad ke-21 mengharuskan guru untuk kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat diperoleh secara maksimal. Salah satu cara untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang baik. Hal ini perlu dilakukan karena berdasarkan data dilapangan media pembelajaran yang digunakan guru pada saat mengajar hanya terpaku pada media gambar yang ada didalam buku siswa dan hanya sesekali menayangkan vidio pembelajaran yang diambil dari Youtube. Menurut Saputra, et al (2022) media pembelajaran merupakan segala alat pembelajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan sebuah materi dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting (Fahruddin, et al., 2022). Menurut Hadisaputra, et al (2019) media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2017:3) megatakan secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Apabila kurang maksimalnya penggunaan sebuah media dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor penyebab peserta didik kurang maksimal dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan di sekolah (Gunawan, et al., 2021). Maka dari itu, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik serta dapat membantu dan mempermudah peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa yaitu dengan menggunakan media poster. Menurut Yusandika, et al (2018) poster secara bahasa diartikan sebagai gambar ataupun tulisan yang ditempelkan di dinding tembok, dan tempat-tempat umum untuk menyampaikan pengumuman atau iklan kepada khalayak luas. Selain itu menurut Wahyuni (2020) pertama, penggunaan poster dalam pengajaran sebagai pendorong atau motivasi kegiatan belajar siswa. Kedua, pesan melalui poster yang tepat akan membantu menyadarkan siswa, sehingga diharapkan bisa berubah perilakunya dalam praktik sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan. Ketiga, sebagai alat bantu mengajar poster memberikan kemungkinan belajar kreatif dan partisipasi. Maka dari itu, pada penelitian ini dikembangkan sebuah media pembelajaran poster materi pancasila agar dinilai kelayakannya sehingga diharapkan media poster yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru pada saat mengajar dan dapat memotivasi serta menarik minat siswa dalam memahami materi pancasila.

## METODE

Jenis penelitian yang adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Metode penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam pengembangan terdapat berbagai model-model pengembangan salah satunya ADDIE. Penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE yang dikembangkan oleh Dick & Carry (1996) yang merupakan singkatan dari Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*) and Evaluasi (*Evaluation*).

Subjek dalam penelitian ini peserta didik kelas IV SD Negeri 27 Ampenan. Peneliti mengambil sample 6-12 siswa saja dikarenakan uji coba produk terbatas direncanakan akan dilakukan kepada 6 sampai 12 orang peserta didik SD Negeri 27 Ampenan yang mencerminkan karakteristik populasi sasaran, dengan mengacu pada tahapan penelitian dan pengembangan menurut Borg dan Gall (dalam Fatirul, Achmad Noor&Walujo, 2021:47) yaitu melakukan uji coba lapangan awal dalam skala terbatas dengan melibatkan subjek sebanyak 6-12 subjek. Pada langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan



dengan cara wawancara, observasi atau angket. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari deskripsi komentar, tanggapan, kritikan, dan saran dari validator ahli media dan validator ahli materi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi oleh validator ahli media, ahli materi, dan respon siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan angket. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket tersebut terdiri dari angket validasi ahli media, angket validasi ahli materi, dan angket respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik skala likert dengan rentang skor 1-5 dan teknik skala Guttman dengan kategori "Ya-Tidak". Kriteria kelayakan dan kriteria kemenarikan media disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Kriteria kelayakan media

Tingkat Pencapaian (skor)	Interpretasi
81% - 100%	Sangat layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup layak
21% - 40%	Kurang layak
0% - 20%	Tidak layak

Sumber: Arikunto (dalam Oktasyah, 2020:60)

Tabel 2. Kategori Penilaian Skala Guttman  
Kemenarikan

No	Skor	Simbol	Keterangan
1.	1		Ya
2.	0		Tidak

Sumber: (Azzahra, 2018:33)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini yaitu media poster muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Tema 4 Subtema 1,2 dan 3, pembelajaran 2,4, dan 6 kelas IV SD. Media poster yang dikembangkan menggunakan jenis penelitian *Research and Development* atau biasa disebut dengan penelitian dan pengembangan. Proses pengembangan penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE yang dikemukakan oleh Dick & Carry (1996) yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Adapun pengembangan

pada setiap tahapan penelitian ADDIE adalah sebagai berikut:

### 1. Analysis (Analisis)

Analisis adalah tahap awal dalam melakukan pengembangan sebuah produk. Pada tahapan ini dilakukan analisis kompetensi peserta didik, karakteristik dan kebutuhan peserta didik, dan materi. Analisis dilakukan di SD Negeri 27 Ampenan dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas IV. Hasil dari analisis menemukan bahwa peserta didik membutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat membantu dalam pembelajaran, dikarenakan guru hanya menggunakan buku siswa dan tidak menggunakan media lain. Jika hanya menggunakan media yang monoton, siswa akan merasa jenuh dan bosan dikarenakan harus terfokus pada isi media cetak yang memuat bahasa yang terlalu baku dan sulit untuk dipahami. Harus terdapat media lain yang digunakan oleh pendidik dalam membantu dan mengubah mindset peserta didik (Qoidah, 2021:2817). Dari pemaparan diatas untuk memecahkan permasalahan dikembangkan media pembelajaran poster materi Pancasila yang diperlukan oleh peserta didik.

### 2. Design (Perancangan)

Pada tahapan ini dilakukannya pemilihan materi dan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik. Dimana materi sudah ditentukan dari awal yaitu mengambil lingkup Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang terdapat pada Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4, Tema 4 Berbagai Pekerjaan, Subtema 1,2 dan 3, pembelajaran 2,4, dan 6, mata pelajaran yang sangat vital untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan budi pekerti yang baik serta memiliki rasa solidaritas dan kejujuran masyarakat adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Oleh karena itu, hendaknya ada siswa-siswa yang menjunjung tinggi Pancasila di sekolah-sekolah agar para siswa berkembang dan berkreasi sesuai dengan sifat-sifat yang terkandung

dalam Pancasila (Adawiyah, 2021: 9031), serta menggunakan model pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning) yang mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

### 3. Development (Pengembangan)

Tahap ketiga adalah tahap *development* atau pengembangan yang berisi pembuatan poster dengan memasukkan materi-materi, pembuatan *layout* dan *background* poster, serta mulai mendesain karakter dan objek-objek yang sesuai dengan materi, poster dibuat dengan ukuran A3 (29,7×42,0 cm) sebanyak 9 lembar yang mencakup materi Pancasila khususnya sila pertama, sila kedua, dan sila ketiga, seluruh kegiatan pembuatan media poster pada tahapan pengembangan ini menggunakan aplikasi Canva versi 0.0.0.7. Beberapa contoh hasil pengembangan media disajikan pada Gambar 1-3.



Gambar 1 Media Poster Tentang Makna Simbol Sila Pancasila



Gambar 2 Media Poster Tentang Makna Bunyi Sila Pancasila



Gambar 3 Media Poster Tentang Penerapan Nilai Sila Dikehidupan Sehari-hari

Setelah kegiatan pembuatan media poster selesai, pada tahap ini juga dilakukan validasi oleh validator ahli materi dan validator ahli media yang tidak menutup kemungkinan akan adanya revisi. Berikut hasil dari validasi ahli materi dan ahli media disajikan pada Tabel 3 dan 4.

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Materi

Tahapan	Jumlah Responden	Skor yang diperoleh		Kategori
		Jumlah skor	presentase	
1	1	29	83%	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui persentase kelayakan media poster yang divalidasi oleh ahli uji materi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{35} \times 100\%$$

$$= 82,8\%$$

Sesuai dengan hasil presentase tingkat kelayakan materi pada media poster yang telah divalidasi, diketahui bahwa tingkat kelayakan materi pembelajaran Pancasila yang dituangkan ke dalam media poster sebesar 83% yang menunjukkan bahwa materi termasuk kategori sangat layak digunakan tanpa adanya revisi dari dosen ahli materi.

Tabel 4 Hasil Validasi Ahli Media

Tahapan	Jumlah Responden	Skor yang diperoleh		Kategori
		Jumlah skor	Presentase	
1	1	53	88%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui persentase kelayakan media poster yang divalidasi oleh ahli uji media adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{53}{60} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Sesuai dengan hasil presentase tingkat kelayakan media poster yang telah divalidasi, diketahui bahwa tingkat kelayakan media pembelajaran poster sebesar 88% yang menunjukkan bahwa media termasuk kategori sangat layak digunakan tetapi dengan catatan revisi sesuai saran dosen ahli media.

Hasil validasi pada Tabel 3 dan 4 sejalan dengan hasil validasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Yustiqvar, et al (2019) dengan hasil validasi dari validator ahli mendapat kategori sangat layak dengan persentase kelayakan sebesar 81%. Selain itu hasil validasi juga sejalan dengan penelitian Damayanti, et al (2018) dengan hasil validasi dari validator ahli mendapat kategori sangat layak dengan persentase kelayakan sebesar 87,5%.

#### 4. Implementation (Implementasi)

Implementasi merupakan tahap dalam penelitian untuk mengetahui kemenarikan dari media poster yang di mana dinilai oleh peserta didik sebagai pengguna media poster. Uji coba produk dilakukan sebanyak 2 tahapan yaitu, uji coba kelompok kecil oleh 6 peserta didik dan uji coba kelompok besar oleh 12 peserta didik SD Negeri 27 Ampenan. Berikut adalah hasil penilaian yang sudah dilakukan oleh peserta didik.

Tabel 5 Hasil Respon Siswa

Tahapan	Jumlah responden	Skor yang diperoleh				Kategori
		Jumlah Skor		Presentase		
		YA	TDK	YA	TDK	
1	6	58	2	96%	3%	Menarik
2	12	117	3	97%	2,5%	Menarik

Tabel 5 diketahui bahwa media poster memperoleh persentase rata-rata sebesar 96,5% dengan kriteria menarik. Hal ini menunjukkan bahwa media poster yang dikembangkan menarik bagi siswa.

Terdapat 6 orang peserta didik kelas IV SD yang menjadi responden pada uji coba kelompok kecil. Hasil penilaian keenam responden berdasarkan uji coba kelompok kecil yang didapatkan data hasil uji coba terhadap media poster diperoleh presentase jawaban dengan kriteria Ya (Y) mencapai 96%, sedangkan presentase jawaban dengan kriteria Tidak (T) sebesar 3%, apabila dilihat berdasarkan kualifikasi tingkat kemenarikan menurut Arikunto (dalam Sari, 2018:38) dapat ditarik kesimpulan bahwa media poster materi Pancasila dikategorikan menarik. Sedangkan untuk uji coba kelompok besar oleh 12 peserta didik, yaitu atas nama Safa, Rauhun, Zifia, Hana, Minhat, dan Nizam Zikri, Rizki, Riyan, Zara Septiani, Amelia, M. Waes, dan Suci. Hasil Penelitian dari 12 peserta didik berdasarkan uji coba kelompok besar yang diperoleh presentase jawaban dengan kriteria Ya (Y) mencapai 97%, sedangkan presentase jawaban dengan kriteria Tidak (T) sebesar 2,5%. Dengan demikian apabila dilihat berdasarkan kualifikasi tingkat kemenarikan menurut Arikunto (dalam Sari, 2018) dapat ditarik kesimpulan bahwa media poster materi Pancasila dikategorikan menarik. Sebagai perbandingan, hasil penelitian Purnamasari (2015) terhadap analisis hasil angket respon peserta didik dengan jumlah responden 5 orang peserta didik, 10 butir pertanyaan, dan skala penilaian menggunakan keterangan ya atau tidak, mendapatkan skor persentase sebesar 80% atau dapat dikatakan bahwa peserta didik menyukai media poster dengan fitur yang menarik.

## 5. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi merupakan tahap akhir dari model pengembangan ADDIE. Dalam penelitian ini hanya dilakukan evaluasi formatif, yaitu dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan. Evaluasi pertama dilakukan pada tahap analisis, mulai dari menilai dan mengkaji kompetensi yang akan dicapai peserta didik, karakteristik peserta didik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik, kebutuhan peserta didik, hingga materi yang akan digunakan dalam media poster. Pada tahap ini tidak ada kendala ataupun revisi, sehingga data-data yang didapatkan sudah tepat.

Evaluasi kedua yaitu pada tahap *design* atau perancangan. Pada tahap ini evaluasi dilakukan pada pemilihan materi yang dipelajari peserta didik pada media poster yaitu materi Pancasila dalam muatan PPKn kelas IV dan disesuaikan dengan pengalaman peserta didik karena menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL). Pada tahap kedua ini tidak terdapat adanya kendala serta revisi, sehingga materi maupun model pembelajaran yang dipilih sudah tepat.

Evaluasi ketiga dilakukan pada tahap *development* atau pengembangan. Mulai dari desain media poster yang mencakup background poster, layout poster, dan animasi media poster, lalu proses pembuatan poster yang terdiri dari pembuatan background dan pemilihan objek poster, animasi poster, tata letak objek dan animasi poster, dan penginputan materi. Setelah media pembelajaran dibuat, akan dilakukannya validasi oleh ahli materi dibidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan validasi oleh ahli media, serta dilanjutkan dengan revisi. Pada tahap ketiga ini terdapat revisi oleh ahli media terkait tampilan dari media poster.

Evaluasi keempat yaitu pada tahap implementasi. Tahap implementasi dilakukan sebanyak 2 tahapan yaitu uji coba kelompok kecil oleh 6 peserta didik kelas IV dan uji coba kelompok besar oleh 12 peserta didik yang menilai media poster yang telah dikembangkan dengan mengisi angket yang diberikan. Setelah data dari peserta didik didapat, dilakukan perhitungan untuk mencari tingkat kemenarikan dari media poster.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media poster yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1). Proses pengembangan media poster menggunakan model penelitian ADDIE. 2). Hasil validasi dosen ahli materi mendapat jumlah P sebesar 83% yang menandakan bahwa media poster sangat layak dari segi materi. Selanjutnya, hasil validasi dosen ahli media mendapat jumlah P sebesar 88% yang menandakan bahwa media poster sangat layak dari segi tampilan dan visual. 3). Hasil angket respon siswa untuk mengukur tingkat kemenarikan media poster yang dilakukan dalam 2 tahapan yaitu, uji coba kelompok kecil diperoleh presentase jawaban dengan kriteria Ya (Y) mencapai 96%, sedangkan presentase jawaban dengan kriteria Tidak (T) sebesar 3%, sedangkan untuk uji coba kelompok besar diperoleh presentase jawaban dengan kriteria Ya (Y) mencapai 97%, sedangkan presentase jawaban dengan kriteria Tidak (T) sebesar 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwa media poster menurut peserta didik sangat menarik. 4.) Dari validasi ahli dan angket respon siswa yang telah dilakukan, hasil penilaian terhadap media poster mendapat kriteria sangat layak dan menarik sehingga dapat digunakan tanpa adanya revisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9031.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azzahra, M. (2018). *Pengembangan Alat Bantu Modifikasi Kaca Pembesar untuk Anak Penyandang Low Vision Di Sekolah Dasar Kota Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Damayanti, A. E., Syafei, I., Komikesari, H., & Rahayu, R. (2018). Kelayakan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buku Saku Berbasis Android Pada Materi Fluida Statis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(1), 63-70
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49-53.
- Fatirul, Achmad Noor&Walujo, A. D. (2021). *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Gesmi, I.& Hendri, Y. (2018). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*.Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Kusnulyaningsih, Dita, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Muatan Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV SDN 39 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 481.
- Mantiri, J. (2019). Peran Pendidikan Dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Civic Education*, 3(1), 20–21.
- Mauliddia, A. M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Ritatoon untuk Menarik Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SDN 1 Kerumut. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 729.
- Parawangsa, E. (n.d.). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8053.
- Purnamasari, A. (2015). Pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan wondershare quiz creator materi sistem penilaian persediaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2).
- Qoidah, U. L. dan H. P. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Si Panca Berbasis Android Pada Materi Pancasila Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPGSD*, 7(9), 2817.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local

- Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Saputra, H. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal NTB Untuk Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JCAR*, 4(1), 62.
- Sari, E. P. (2018). *Pengembangan Media Putaran Pintar Sistem Pencernaan untuk mendukung Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Saputra, D., Makki, M., & Zain, M. I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Dongeng Monyet Dan Kura-Kura Mata Pelajaran PPKN. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 75-80.
- Suratman, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban Untuk Kelas III 3 Golong. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 2(5), 204.
- Wahyuni, U. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Biografi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 10(2), 163-172.
- Yusandika, A. D., Istihana, I., & Susilawati, E. (2018). Pengembangan media poster sebagai suplemen pembelajaran fisika materi tata surya. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(3), 187-196.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.